

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) merupakan kegiatan utama dalam pendidikan formal yang melibatkan berbagai upaya yang direncanakan dan dilaksanakan secara sistematis oleh guru dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Pada dasarnya, KBM merupakan interaksi edukatif antara pendidik dan peserta didik yang berlangsung secara dinamis, mencakup proses penyampaian pengetahuan, pembentukan karakter, serta pengembangan keterampilan dalam lingkungan belajar. Kegiatan belajar mengajar yang efektif ditandai dengan tercapainya tujuan pembelajaran melalui proses yang terstruktur, terarah, dan menarik. Oleh karena itu, perencanaan yang matang menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.¹

Proses kbm mencakup siklus yang melibatkan perencanaan (penyiapan materi dan metode), pelaksanaan (penggunaan strategi dan media), dan evaluasi. Efektivitas KBM sendiri tidak hanya diukur dari capaian nilai akademik siswa, melainkan dari sejauh mana proses pembelajaran mampu menciptakan lingkungan yang aktif dan kolaboratif, serta memberikan kepuasan belajar bagi siswa. Dalam konteks lembaga modern seperti MTsN, kbm kini semakin bergantung pada integrasi teknologi digital. Penggunaan

¹ Rachmawati, Yuni, and Tias Ernawati. "Efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray terhadap hasil belajar IPA ditinjau dari motivasi belajar siswa." *Natural: Jurnal Ilmiah Pendidikan IPA* Vol.5No.1, 2018

aplikasi sekolah digital menjadi krusial karena ia memfasilitasi distribusi konten, interaksi, dan asesmen, yang secara langsung memengaruhi kualitas dan efisiensi pelaksanaan kbm di era digital.²

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) pada era revolusi industri 4.0 telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Pemanfaatan teknologi digital kini menjadi kebutuhan utama dalam proses pembelajaran, administrasi, serta manajemen sekolah.³ Salah satunya yaitu *Smart School* merupakan konsep sekolah yang memanfaatkan teknologi digital secara terintegrasi untuk mendukung kegiatan akademik dan non-akademik. Melalui sistem digital, guru dapat memanfaatkan Learning Management System (LMS), e-rapor, absensi digital, perpustakaan digital dan sistem komunikasi daring untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Dalam konteks madrasah, khususnya Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN), penerapan *Smart School* memiliki nilai strategis. Madrasah berada di bawah naungan Kementerian Agama yang berkomitmen mewujudkan madrasah digital melalui kebijakan Madrasah Reform dan program Madrasah Digitalisasi.⁴

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 1 Kota Kediri merupakan institusi pendidikan tingkat menengah pertama yang menyelenggarakan proses pendidikan dengan berlandaskan nilai-nilai keislaman. Awal berdirinya madrasah ini berakar dari sebuah Madrasah Tsanawiyah swasta yang berada dalam lingkungan Pondok Pesantren Al-Islah. Keberadaannya pada saat itu

² Fitriani, R., & Nur, H. A. (2020). Analisis Efektivitas Pembelajaran Daring di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Hlm. 210)

³ Mulyasa, E. (2021). *Pengembangan Inovasi Pembelajaran di Era Digital*. Bandung: Remaja Rosdakarya

⁴ Kementerian Agama RI. (2022). *Panduan Transformasi Digital Madrasah 4.0*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah.

ditujukan untuk memberikan kesempatan kepada para santri agar dapat memperoleh pendidikan umum secara lebih mudah tanpa mengabaikan pendidikan agama yang telah mereka tempuh di pesantren.

Dalam perjalanan selanjutnya, lembaga tersebut memperoleh status negeri berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1970 yang ditetapkan pada tanggal 2 Maret 1970. Melalui keputusan tersebut, madrasah ini resmi menjadi bagian dari lembaga pendidikan yang dikelola oleh pemerintah dan tercatat dengan nomor urut nasional 40. Hingga saat ini, MTsN 1 Kota Kediri terus menunjukkan perkembangan yang signifikan dalam bidang pendidikan. Madrasah ini dikenal sebagai salah satu lembaga pendidikan yang memiliki kualitas unggul dan mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Berbagai inovasi, khususnya dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi, telah diterapkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran serta meningkatkan mutu layanan pendidikan. Upaya tersebut mencerminkan komitmen madrasah dalam mewujudkan visi sebagai lembaga pendidikan yang berdaya saing, berprestasi, dan siap menghadapi tantangan global.

Pentingnya peningkatan efektivitas pembelajaran juga ditegaskan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 yang merupakan perubahan atas PP Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pada Pasal 8 dijelaskan bahwa proses pembelajaran harus memenuhi standar yang mendorong interaksi aktif antara pendidik dan peserta didik. Pembelajaran diharapkan berlangsung secara menarik, memberikan inspirasi, menciptakan suasana yang menyenangkan, menantang kemampuan peserta didik, serta

menumbuhkan motivasi untuk terlibat secara aktif. Selain itu, peserta didik perlu diberi kesempatan yang luas untuk mengembangkan inisiatif, kreativitas, dan kemandiriannya. Dalam konteks tersebut, pemanfaatan platform digital menjadi salah satu sarana penting untuk mendukung terwujudnya karakteristik pembelajaran yang efektif dan berkualitas.⁵

Adopsi *Smart School* di MTsN 1 Kota Kediri berpotensi menjadi solusi untuk mengatasi tantangan klasik pembelajaran, seperti metode yang monoton dan kurangnya sumber belajar yang bervariasi. Program ini diimplementasikan melalui sistem informasi akademik terpadu, dan *Smart School* sendiri termasuk bagian dari sistem informasi manajemen, penggunaan smart school, dan pemanfaatan LMS untuk mendukung pembelajaran yang fleksibel dan interaktif. Namun idealisme penerapan *Smart School* di madrasah masih menghadapi tantangan besar, yang tercermin dalam kesenjangan digital yang nyata. Meskipun platform LMS telah tersedia, efektivitas penggunaannya belum merata.⁶

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah membawa perubahan besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dunia pendidikan. Kehadiran teknologi tidak hanya mampu meningkatkan ketertarikan peserta didik terhadap kegiatan belajar, tetapi juga mempermudah mereka dalam memperoleh berbagai informasi dan sumber belajar yang dibutuhkan. Di sisi lain, pemanfaatan teknologi turut memberikan kemudahan

⁵ Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.

⁶ Widodo, Mohamad Kholish. "Efektivitas penggunaan elearning madrasah dalam pembelajaran jarak jauh di MTSN 1 Kota Malang pada masa covid-19." *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan* 4.10 (2022): 4597-4604

bagi orang tua untuk mengawasi serta mengikuti perkembangan kegiatan belajar anak secara lebih efektif. Dengan demikian, keterlibatan orang tua dalam mendukung keberhasilan pendidikan dapat semakin meningkat. Berbagai manfaat tersebut menunjukkan bahwa teknologi memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran.

Sebagai upaya untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam lingkungan pendidikan, dikembangkan sebuah sistem bernama Platform Sekolah Pintar. Platform ini dirancang untuk mendukung transformasi digital di lembaga pendidikan sehingga mampu menjalankan berbagai aktivitas secara lebih terintegrasi. Melalui penerapan platform tersebut, institusi pendidikan diharapkan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas kerja, mendorong lahirnya inovasi, serta mempercepat pencapaian tujuan organisasi di era digital.⁷

Sistem Informasi Manajemen bisa dijelaskan sebagai suatu sistem yang teratur dan terintegrasi antara orang dan mesin (atau teknologi komputer) yang dibuat untuk mengumpulkan, mengolah, menyimpan, dan menyebarkan data sehingga bisa menghasilkan informasi yang benar, tepat waktu, dan sesuai. Seperti yang diterapkan di sekolah (seperti aplikasi Smart School), adalah perpaduan antara sistem manusia/pengelola dan teknologi informasi (berbasis komputer) yang dirancang khusus untuk mengelola seluruh data dan informasi yang terkait dengan pelaksanaan tugas- tugas pendidikan.⁸

⁷ Yanuartanti, Iska, Iin Kurniasari, and Achmad Arif Alfin. "Sosialisasi Program Digitalisasi Sekolah Menggunakan Platform Sekolah Pintar Di Mtsn Model Pare, Kabupaten Kediri." *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary* 8.2 (2022).

⁸ Pratama, Juvent Ade, and Rayyan Firdaus. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Merkurius: Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika* 2.4 (2024).

Secara teori, integrasi teknologi dalam *Smart School* terbukti meningkatkan efisiensi administrasi dan akses sumber belajar.⁹ Namun, efektivitas sistem ini dalam konteks nyata proses belajar-mengajar seringkali tidak seragam. Meskipun MTsN 1 Kota Kediri telah memiliki infrastruktur yang memadai, masalah efektivitas dapat muncul dari dua perspektif utama: Pertama, dari sisi Guru, yaitu tingkat penguasaan pedagogi digital dan kemauan untuk berinovasi. Kedua, dari sisi Siswa, yaitu pemakaian mereka terhadap media digitalisasi pembelajaran dan potensi penyalahgunaan perangkat digital yang dapat menimbulkan distraksi.¹⁰ Berdasarkan observasi awal, penerapan *Smart School* di MTsN 1 Kota Kediri telah berjalan, namun terdapat indikasi bahwa tingkat efektivitasnya dalam proses pembelajaran harian belum mencapai potensi maksimal fenomena ini tercermin dari adanya ketidakselarasan persepsi antara guru dan siswa, Guru berpandangan bahwa teknologi telah mempermudah penyampaian materi. Sedangkan beberapa siswa ada yang merasa kurang setuju.

Namun ada beberapa keunggulan penggunaan *Smart School* yang mempermudah pembelajaran seperti mempermudah absensi sehingga terlihat detail dikarenakan absensi dilakukan dengan platform digital dan langsung terkirim ke whatsapp orang tua bahwa siswa telah sampai disekolahan dan melakukan belajar mengajar, Adapun keunggulan lain seperti lms dan data pelanggaran siswa maka jika siswa melanggar akan langsung didata dan masuk

⁹ Hidayanti, Linna. "Smart School Sebagai Solusi Transformasi Digital Pendidikan: Studi Kasus Implementasi di Sekolah Swasta Indonesia." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 6.8 (2025).

¹⁰ Shiona, Altly Elok Yeamil, et al. "Pemaknaan digitalisasi media pembelajaran menurut guru dan siswa kelas X SMA Brawijaya Smart School Malang." *Jurnal Integrasi dan Harmoni Inovatif Ilmu-Ilmu Sosial* 2.7 (2022): 677-686.

ke dokumen bimbingan konseling. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam mengenai seberapa jauh *Smart School* mampu meningkatkan efektivitas belajar dari sudut pandang dua aktor kunci tersebut (guru dan siswa). Penelitian sebelumnya cenderung fokus pada evaluasi sistem manajemen *Smart School* secara umum atau studi kasus keberhasilan di sekolah swasta unggulan.

Seperti Wabah Covid-19 yang dimulai pada 2020 memicu perubahan besar dalam digitalisasi pendidikan. Saat itu, semua proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) harus berganti dari konvensional tatap muka ke daring sepenuhnya. Hal ini mempercepat penerapan teknologi informasi secara luas di institusi pendidikan, termasuk madrasah, dengan memanfaatkan alat seperti Learning Management System (LMS), konferensi video, dan sistem manajemen sekolah untuk memastikan kelangsungan pembelajaran. Pada era pasca-pandemi, ketika tatap muka kembali diterapkan, teknologi digital tetap dipertahankan. Pembelajaran berevolusi menjadi hybrid atau blended, yang menyatukan interaksi langsung dengan elemen digital. Konteks ini mendorong pengembangan *Smart School* secara terstruktur, bukan hanya respons sementara terhadap krisis, melainkan pendekatan berkelanjutan untuk optimalisasi kualitas dan efisiensi pendidikan.

Terdapat pula penelitian yang menyinggung perspektif siswa terhadap digitalisasi, namun kurang mendalam mengintegrasikannya dengan perspektif guru dalam satu ekosistem madrasah. Kesenjangan utama yang muncul adalah minimnya penelitian kualitatif yang holistik dan fokus pada dua perspektif aktor kunci (Guru dan Siswa) secara bersamaan untuk mengukur efektivitas

belajar pasca-implementasi *Smart School* di lingkungan Madrasah Negeri percontohan seperti MTsN 1 Kota Kediri. Penelitian ini penting untuk merumuskan rekomendasi yang mempertimbangkan human factor dalam ekosistem digital madrasah. Namun, penerapan *Smart School* pasca-pandemi masih dihadapkan pada hambatan, seperti disparitas keterampilan digital antar guru dan siswa, minimnya sarana teknologi, serta penyesuaian dengan pola belajar baru. Karenanya, perlu penelitian lebih lanjut mengenai sejauh mana efektivitasnya dalam menyokong keberhasilan proses belajar mengajar.

Berangkat dari kesenjangan penelitian tersebut, penelitian ini memiliki urgensi tinggi untuk mengevaluasi dampak *Smart School* secara mendalam di MTsN 1 Kota Kediri. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis perbedaan dan kesamaan persepsi antara guru dan siswa terhadap efektivitas penerapan *Smart School* dan mengidentifikasi faktor-faktor yang paling dominan dalam menentukan efektivitas belajar di madrasah tersebut. Hasil temuan ini diharapkan dapat memberikan masukan strategis bagi manajemen MTsN 1 Kota Kediri dan Kementerian Agama dalam menyempurnakan model *Smart School* agar lebih berorientasi pada peningkatan mutu dan hasil belajar siswa secara inklusif.

B. Fokus Penelitian

Sistem Informasi Manajemen bisa dibilang sebagai sebuah sistem yang rapi dan terpadu antara manusia dan alat elektronik (atau teknologi komputer). Sistem ini dibuat untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan membagikan data. Tujuannya adalah menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Masalah timbul saat kondisi di lapangan tidak sesuai

dengan yang diinginkan. Hal ini menyebabkan adanya jurang antara harapan dan kenyataan. Untuk meneliti jurang pemisah ini, diperlukan perumusan masalah. Perumusan masalah ini berfungsi sebagai panduan dalam penelitian. Rumusan masalah itu sendiri adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian. Jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut akan didapat melalui proses pengumpulan dan analisis data. Dengan melihat latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Bagaimana *Context* (konteks) implementasi aplikasi *Smart School* dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di MTsN 1 Kota Kediri?
- b. Bagaimana *Input* (masukan) implementasi aplikasi *Smart School* dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di MTsN 1 Kota Kediri?
- c. Bagaimana *Process* (proses) implementasi aplikasi *Smart School* dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di MTsN 1 Kota Kediri?
- d. Bagaimana *Product* (hasil) implementasi aplikasi *Smart School* dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di MTsN 1 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang telah dipaparkan, tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui *Context* (konteks) implementasi aplikasi *Smart School* dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di MTsN 1 Kota Kediri
- b. Untuk mengetahui *Input* (masukan) implementasi aplikasi *Smart School* dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di MTsN 1 Kota Kediri
- c. Untuk mengetahui *Process* (proses) implementasi aplikasi *Smart School* dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di MTsN 1 Kota Kediri
- d. Untuk mengetahui *Product* (hasil) implementasi aplikasi *Smart School* dalam meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar di MTsN 1 Kota Kediri

D. Manfaat Penelitian

Pada dasarnya, setiap kegiatan riset dijalankan untuk memberi sumbangsih serta keuntungan bagi banyak orang. Manfaat yang diharapkan dari riset ini terbagi dalam dua macam, yakni manfaat teoritis yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan serta manfaat praktis yang berhubungan dengan penerapan hasil penelitian dalam kehidupan nyata

- a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumbangan sudut pandang atau pemikiran kedalam berbagai macam keilmuan lebih khususnya pada keilmuan sistem informasi manajemen dalam meningkatkan efektivitas belajar

b. Secara Praktis

Dari aspek praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan rekomendasi kepada pihak madrasah dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui pemanfaatan aplikasi *Smart School* secara optimal. Hasil analisis mengenai implementasi *Smart School* dapat menjadi bahan evaluasi bagi madrasah untuk melakukan penyempurnaan maupun penyesuaian terhadap berbagai aspek yang berkaitan dengan proses pembelajaran dan pengelolaan pendidikan. Selain itu, temuan penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi lembaga pendidikan lain yang ingin mengembangkan dan mengoptimalkan penggunaan sistem informasi manajemen berbasis digital guna mendukung peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga dapat memperkaya sumber referensi, menambah wawasan, serta memberikan pengalaman empiris yang bermanfaat bagi para calon pengelola dan manajer pendidikan dalam mengembangkan praktik manajemen pendidikan yang lebih efektif di masa mendatang.

E. Definisi Konsep

1. Sistem Informasi Manajemen

Menurut George M. Scott (2002), Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan sebuah sistem yang terintegrasi, terdiri atas berbagai subsistem informasi yang saling berhubungan dan bekerja secara terkoordinasi untuk mendukung pengelolaan serta penyediaan informasi yang dibutuhkan dalam organisasi. Melalui mekanisme pengolahan data yang sistematis, SIM menghasilkan informasi yang relevan untuk mendukung pelaksanaan fungsi

manajerial, meningkatkan efisiensi kerja, serta membantu pencapaian tujuan organisasi sesuai dengan standar mutu yang telah ditentukan.¹¹ Menurut Mc.Leod seperti yang dikutip dalam Yakub (2012), SIM adalah sebuah sistem komputer yang menyediakan informasi untuk banyak pengguna yang punya keperluan sama. Perencanaan Sistem Informasi Manajemen

Menurut George R. Terry, perencanaan merupakan suatu proses yang melibatkan pengumpulan dan pengaitan berbagai fakta yang relevan, disertai dengan penyusunan asumsi maupun prediksi mengenai kondisi di masa depan. Proses tersebut dilakukan untuk merancang serta menetapkan langkah-langkah yang perlu dilaksanakan guna mencapai tujuan atau hasil yang telah ditetapkan.¹²

Perencanaan sistem informasi manajemen pendidikan di sekolah dapat dipahami sebagai suatu rancangan dalam pengelolaan data pendidikan yang diolah menjadi informasi yang berguna untuk mendukung tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi. Dalam pelaksanaannya, pendidik perlu terlebih dahulu mengidentifikasi serta merencanakan kebutuhan peserta didik agar proses pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan karakteristik dan lingkungan belajar yang ada.¹³

2. Implementasi sistem informasi manajemen

Implementasi Sistem Informasi Manajemen merupakan proses pelaksanaan suatu rencana yang telah disusun secara sistematis dengan

¹¹ Candra Kirana, Masrur Muhammad Zen. "Sistem Manajemen Pendidikan Islam" JIEB: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, Vol. 1, No. 2, Desember 2024.

¹² Hasibuan, M. (2006). Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah.

¹³ Widodo, dan Syafrizal Fuady. "Konsep Dasar dan Peran Sistem Informasi Manajemen." *Idaaratul Ulum (Jurnal Prodi MPI)*, vol. 5, no. 2, Des. 2023, h. 134–143

melibatkan seluruh komponen dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Mulyasa, implementasi adalah tahap penerapan berbagai ide, konsep, kebijakan, dan inovasi ke dalam kegiatan yang nyata. Melalui proses tersebut, diharapkan dapat tercipta perubahan yang positif, baik dalam meningkatkan pengetahuan, mengembangkan keterampilan, maupun membentuk sikap individu yang lebih baik.¹⁴

3. Evaluasi sistem informasi manajemen

Evaluasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) merupakan langkah yang teratur dan terencana untuk menilai, mengeksplorasi, dan memahami seberapa efektif pelaksanaan sistem informasi, baik dari pandangan pengguna, organisasi, serta dari aspek teknologi sistem informasi itu sendiri.¹⁵

4. Smart School

Smart School adalah sebuah konsep pengembangan pendidikan yang mengintegrasikan secara komprehensif seluruh sistem yang ada di sekolah mulai dari proses pembelajaran, manajemen, administrasi, hingga interaksi dengan stakeholder (guru, siswa, orang tua) dengan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara optimal. Ini dapat disebut sebagai aplikasi Sistem Informasi Manajemen sekolah berbasis web yang dikembangkan untuk memberikan informasi yang mendukung kegiatan pengelolaan sekolah agar lebih efisien dan aman.¹⁶

5. Efektivitas Belajar Mengajar

¹⁴ Mulyasa, H. E. Implementasi kurikulum merdeka. Bumi Aksara, 2023.

¹⁵ Sari, et al. " Evaluasi sistem informasi manajemen di bagian rawat jalan rumah sakit umum DR. Moewardi Surakarta" Eprints UMS, 2017,3.

¹⁶ Novienty & Prapanca, Hasrullah, dan Leman Pemanfaatan Aplikasi Smart School Dalam Meningkatkan Pelayanan Manajemen Sekolah Berbasis Web." Jurnal Nasional Cyber Education, vol. 1, no. 1, 2021.

Efektivitas Belajar Mengajar secara umum diartikan sebagai tingkat keberhasilan atau kesesuaian antara hasil yang dicapai dari proses interaksi edukatif (antara guru dan siswa) dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya, efektivitas belajar mengajar juga bisa disebut dengan Perilaku mengajar yang berhasil terlihat pada guru yang bisa menawarkan pengalaman yang berbeda dengan cara dan strategi tertentu untuk memenuhi sasaran belajar.¹⁷

6. Penegasan Operasional

Dari definisi diatas yang dimaksud dengan judul analisis penerapan aplikasi *Smart School* dalam meningkatkan efektivitas belajar mengajar (KBM) perspektif guru dan siswa di MTsN 1 Kota Kediri adalah mengenai bagaimana proses sistem informasi manajemen seperti *Smart School* digunakan dalam meningkatkan efektivitas belajar di madrasah, dengan harapan untuk mengetahui persepsi guru dan siswa terhadap *Smart School* dan dengan tujuan meningkatkan efektivitas belajar melalui platform digital.

F. Penelitian Terdahulu

Terdapat sejumlah studi yang telah dilaksanakan yang berhubungan dengan penerapan aplikasi *Smart School* untuk meningkatkan efektivitas kegiatan belajar mengajar. Namun, judul yang diambil dan fokus penelitian tersebut bervariasi, sehingga peneliti akan mempresentasikan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang akan dijalankan.:

¹⁷ Mustamin. "Peningkatan Efektivitas Pembelajaran Melalui Peningkatan Kompetensi Pedagogik dan Teamwork." Jurnal Manajemen Pendidikan, vol. 7, no. 2, 2019.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hestya Fitri Nora “Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 19 Takengon” membahas bagaimana SIM digunakan untuk mengelola data kehadiran, nilai, jadwal, dan aktivitas belajar siswa. Fokusnya pada pemanfaatan data SIM sebagai dasar perencanaan pembelajaran, pemantauan hasil belajar, dan tindak lanjut remedial sehingga mutu proses dan hasil KBM meningkat.¹⁸
2. Penelitian yang dilakukan oleh Maulida Atika “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru di SMK Negeri 5 Malang” mengkaji SIM yang mencakup SIAKAD, jurnal mengajar online, dan tes berbasis komputer. Studi ini menyoroti bagaimana guru menggunakan sistem untuk merencanakan pembelajaran, mencatat pelaksanaan KBM, mengelola penilaian, dan memonitor kemajuan siswa, lalu mengaitkannya dengan peningkatan kualitas proses belajar di kelas.¹⁹
3. Penelitian yang dilakukan oleh Kharrohmah Ainnun Suhartono “Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah (Studi Kasus: SMPN 4 Magetan)” mengembangkan SIM akademik yang mengelola data siswa, jadwal pelajaran, nilai, dan laporan hasil belajar. Penelitian ini membahas bagaimana sistem mendukung kegiatan KBM dengan menyediakan jadwal yang terstruktur, penginputan nilai yang lebih cepat, serta penyajian informasi hasil belajar kepada guru, wali kelas, dan siswa sebagai umpan balik pembelajaran.²⁰

¹⁸ Hestya Fitri Nora, “Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 19 Takengon”, jurnal Pendidikan tambusai, Vol.8, No.3, 2024.

¹⁹ Implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan kinerja guru: Studi kasus di SMK Negeri 5 Malang”, Malang, Maulida atika rahma, 2020.

²⁰ Suhartono, Kharrohmah Ainnun. "Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah (Studi kasus:

4. Penelitian yang dilakukan oleh ilham “Implementation of Management Information Systems to Enhance the Quality of Educational Services at SMP Negeri 11 Lhokseumawe” mengkaji bagaimana SIM membantu pengelolaan proses belajar dari perencanaan hingga evaluasi. Studi ini menjelaskan bahwa informasi tentang guru, siswa, jadwal, kehadiran, dan penilaian yang terintegrasi dalam SIM digunakan untuk mengatur KBM lebih efektif, mengurangi keterlambatan informasi nilai, dan meningkatkan respons sekolah terhadap kebutuhan akademik siswa.²¹
5. penelitian yang dilakukan oleh Honkis “Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Madrasah Tsanawiyah Negeri” mengembangkan aplikasi SIM yang mendukung administrasi KBM di MTsN, seperti pengelolaan data kelas, jadwal, buku induk siswa, nilai, dan rapor. Penelitian ini membahas bagaimana aplikasi tersebut mempermudah guru dan kepala madrasah dalam mengolah nilai, menyusun rapor, dan memantau perkembangan belajar siswa, sehingga administrasi pembelajaran lebih tertib dan cepat.⁶⁴
6. Penelitian Oleh Anggira devia “Implementasi Aplikasi *Smart School* Al-Wafa Sebagai Sarana Bantuan dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) untuk Mata Pelajaran PABP Selama Masa Pandemi Covid-19” mengupas tentang pemanfaatan aplikasi *Smart School* Al-Wafa sebagai sistem manajemen pembelajaran dan sistem informasi manajemen untuk merancang, melaksanakan, menilai, serta mengevaluasi kegiatan belajar mengajar

SMPN 4 Magetan)" Prosiding Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Komunikasi (SENATIK). Vol. 4. No. 1. 2021.

²¹Ilham, Muhammad, and Yuniarti Yuniarti. "Implementation of management information systems to enhance educational quality:(Case study at SMP Negeri 11 Lhokseumawe)." *Idarah: Jurnal Pendidikan dan Kependidikan*, Vol.6, No.1, 2022

PABP di SMK Al-Wafa. Penelitian kualitatif ini menjelaskan bagaimana guru menggunakan fitur perencanaan (KD, RPP), materi (video, modul), presensi, tugas, CBT, dan monitoring akses siswa untuk menjaga keberlangsungan PJJ, sekaligus mengidentifikasi faktor pendukung (jaringan, device, kemampuan pengguna) dan hambatan (materi praktik PABP dan aspek sikap yang sulit dinilai hanya lewat sistem).²²

7. Kajian Skripsi oleh Elsa "Keberkesanan Penggunaan *Moega Smart School* sebagai Medium Pengajaran dalam Meningkatkan Pencapaian Belajar Biologi Murid Tingkatan Sepuluh SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta" menguji apakah penggunaan MSS dalam pembelajaran daring materi Virus dapat meningkatkan hasil belajar ranah kognitif. Penelitian kuantitatif yang menggunakan desain pretes-postes satu kelompok ini membandingkan nilai sebelum dan sesudah penggunaan MSS dan menunjukkan adanya perbedaan signifikan serta tingkat kepuasan siswa terhadap aspek maintainability, usability, reliability, kreativitas, dan konten multimedia, sehingga disimpulkan bahwa MSS efektif meningkatkan hasil belajar biologi.²³
8. Penelitian oleh Mingsep S "Pengaruh Penggunaan *Smart School* di Kurikulum Merdeka terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Informatika di SMAN 6 Soppeng" mengevaluasi dampak penerapan *Smart School* berbasis Smart TV dalam kerangka Kurikulum Merdeka. Dengan

²² Honkis Model, P., and A. Android. "Aplikasi sistem informasi manajemen sekolah dasar pilar bangsa untuk meningkatkan layanan pendidikan." *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol.24, No.2, 2017.

²³ Anggira Devia, and Lalan Sahlani. "Implementasi Aplikasi *Smart School* Al-Wafa sebagai Media Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Mata Pelajaran PABP Selama Pandemi Covid-19." *Islamic Journal of Education*, vol. 1, no. 1, 2022

desain quasi-eksperimen pretest–posttest control group, penelitian ini membandingkan kelas yang menggunakan *Smart School* dan kelas konvensional, dan menemukan bahwa *Smart School* berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar informatika (kognitif, afektif, psikomotor) serta membuat KBM lebih interaktif dan menarik.²⁴

9. Penelitian yang dilakukan oleh Umar “Implementasi Teknologi Pembelajaran *Smart School* dan Penguatan Karakter Religius Siswa di SMAN 12 Sinjai” mengkaji bagaimana *Smart School* berbasis LMS diintegrasikan dalam pembelajaran sebagai bagian implementasi Kurikulum Merdeka. Penelitian kualitatif fenomenologis ini menunjukkan bahwa *Smart School* mendukung kenyamanan belajar, akses informasi guru–siswa, sekaligus dimanfaatkan untuk penguatan karakter religius melalui budaya sekolah (ibadah berjamaah, disiplin waktu, doa bersama, literasi Al-Qur’an, saling menghargai), sehingga teknologi tidak hanya menopang aspek akademik tetapi juga pembentukan karakter dalam kegiatan pembelajaran.²⁵
10. Penelitian Oleh Khadaffi “Aplikasi *Smart School* untuk Meningkatkan Produktivitas Guru di Era New Normal (Studi Kasus SMAN 1 Krui)” membahas pemanfaatan aplikasi *Smart School* sebagai sistem manajemen pembelajaran dan administrasi yang dirancang untuk membantu guru mengelola KBM, presensi, penugasan, penilaian, dan komunikasi dengan siswa secara lebih terstruktur di masa pasca-pandemi. Penelitian ini

²⁴ Elsa Salsabila, “Efektivitas Penggunaan Moega Smart School sebagai Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2022.

²⁵ Mingsep S. “Desain Aplikasi Smart School sebagai Model Pembelajaran Inovatif.” Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar”, 2017

menjelaskan bagaimana fitur-fitur *Smart School* mendukung peningkatan produktivitas guru, karena pekerjaan administrasi dan pengelolaan kelas menjadi lebih efisien, terotomasi, dan terdokumentasi, sehingga guru dapat lebih fokus pada perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.²⁶

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian Hestya Fitri Nora (2024) yang berjudul “Studi Kasus Penerapan Sistem Informasi Manajemen untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMP Negeri 19 Takengon” membahas penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah tersebut.	Sama-sama meneliti menggunakan sistem digital untuk meningkatkan kbm	Focus mutu pembelajaran & administrasi; penelitian ini fokus ke perspektif guru dan siswa
2.	Maulida atika rahma “Implementasi sistem informasi manajemen sekolah dalam meningkatkan kinerja guru: Studi kasus di SMK Negeri 5 Malang” 2020	Menilai peran sistem digital dalam pembelajaran guru	Fokus kinerja guru saja: penelitian ini melibatkan guru dan siswa

²⁶ Khadaffi, Y., and W. Kurnia. “Aplikasi Smart School untuk Meningkatkan Produktivitas Guru di Era New Normal (Studi Kasus SMAN 1 Krui).” *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi (JTSI)*, vol. 2, no. 2, 2021.

3.	Kharrohmah Ainnun "Sistem Informasi Manajemen Akademik Sekolah (Studi kasus: SMPN 4 Magetan)" 2021	Menilai peran SIM dalam membantu kbm dan pengelolaan akademik	Fokus pada pengembangan sistem: penelitian ini fokus efektivitas smart school
4.	Ilham "Implementation of management information systems to enhance educational quality:(Case study at SMP Negeri 11 Lhokseumawe)." 2022	Sama-sama menilai dampak integrasi data digital terhadap kbm	Fokus layanan Pendidikan; penelitian ini fokus layanan kbm berdasarkan persepsi
5.	Honkis "Aplikasi sistem informasi manajemen sekolah dasar pilar bangsa untuk meningkatkan layanan pendidikan." 2017	Sama-sama di madrasah dan membahas administrasi kbm digital	Penelitian ini fokus ke efektivitas pembelajaran
6.	Anggira devia "Implementasi Aplikasi <i>Smart School</i> Al Wafa sebagai Media Pendukung Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) pada Mata Pelajaran PABP Selama Pandemi Covid 19." 2022	Menilai implementasi <i>Smart School</i> dalam pembelajaran	Peneitian ini mencakup seluruh mata pelajaran

7.	Elsa salsabila “Efektivitas Penggunaan Moega <i>Smart School</i> sebagai Media Pembelajaran terhadap Peningkatan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 3 Yogyakarta” 2022	Sama-sama menilai efektivitas smart school	Penelitian kuantitatif, fokus ke arah hasil belajar
8.	Mingsep.S “Desain Aplikasi <i>Smart School</i> sebagai Model Pembelajaran Inovatif.” Prosiding Seminar Nasional Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar” 2017	Penelitian ini sama menilai dampak <i>Smart School</i> pada proses belajar	Penelitian ini non eksperimental
9.	Umar “Implementasi Teknologi Pembelajaran <i>Smart School</i> dan Penguatan Karakter Religius Siswa di SMAN 12 Sinjai” 2024	Sama menggunakan smart school dalam kbm	Fokus karater religious; penelitian ini fokus efektivitas kbm
10.	Khadaffi “Aplikasi <i>Smart School</i> untuk Meningkatkan Produktivitas Guru di Era New Normal (Studi Kasus SMAN 1 Krui)” 2021	Menilai dalmpak smart school terhadap kinerja pendidikan	Fokus produktivitas guru; penelitian ini melibatkan guru&siswa